



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 5717-5728

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Penggunaan Media Papan Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian Sekolah Dasar

Elvi Mailani^{1✉}, Yulia Hareza²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP,

Universitas Negeri Medan

Email: yuliahareza001030@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan PAKALILLO (Papan Perkalian Kelinci Lompat) dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini akan mencakup pemanfaatan PAKALILLO (*Hopping Rabbit Multiplication Board*) sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian eksperimental, khususnya menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design*. Tujuan utama penelitian eksperimen adalah sesuai dengan tujuan peneliti yaitu menguji keefektifan pemanfaatan media papan bilangan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan perkalian siswa kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan penggunaan media papan bilangan untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate pada periode pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media papan bilangan memberikan dampak yang bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate pada tahun ajaran 2022/2023. Tingkat ketuntasan pembelajaran klasikal siswa menunjukkan peningkatan yang cukup besar, yaitu meningkat 100% (24 orang) sehingga diperoleh nilai ≥ 70 . kinerja siswa sangat kuat, nilai rata-rata PreTest sebesar 33,33 dan nilai rata-rata PostTest sebesar 85,42. Hasilnya, ada peningkatan signifikan sebesar 52,09. Tingkat keterlibatan siswa yang cukup besar, di mana 90,45% siswa termasuk dalam kategori "sangat aktif". Selain itu, penelitian ini menunjukkan tingkat respons yang signifikan sebesar 92,43%. keefektifan respon siswa yang telah ditetapkan, yaitu lebih dari 75%. menghasilkan rata-rata skor peningkatan ternormalisasi sebesar 0,7 dalam kisaran sedang ketika membandingkan hasil PreTest dan PostTest. Saran yang dapat direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian di atas adalah disarankan untuk menggunakan bantuan media pembelajaran papan bilangan dalam proses pembelajaran matematika khususnya

materi perkalian, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar matematika.

Kata Kunci : *Media, PAKALILO, Pre- Experimental Design, Kelas IV SD.*

Abstract

The aim of this research is to find out the effectiveness of the PAKALILO (Jump Rabbit Multiplication Board) in increasing the understanding of the concept of multiplication for class IV students at SD Negeri 106162 Medan Estate for the 2022/2023 academic year. This research will include the use of PAKALILO (Hopping Rabbit Multiplication Board) as a learning aid. This research uses experimental research methodology, specifically using a Pre-Experimental Design research design. The main aim of experimental research is in accordance with the researcher's aim, namely to test the effectiveness of using number board media as a means of improving the multiplication abilities of class IV students at SD Negeri 106162 Medan Estate for the 2022/2023 academic year. The results of the research show the effectiveness of using number board media to improve understanding of the concept of multiplication in class IV students at SD Negeri 106162 Medan Estate in the 2022/2023 academic period. This research shows that the use of number board media has a beneficial impact in increasing understanding of the concept of multiplication in fourth grade students at SD Negeri 106162 Medan Estate in the 2022/2023 academic year. The students' level of classical learning completeness showed quite a large increase, namely increasing by 100% (24 people) so that they obtained a score of ≥ 70 . Student performance was very strong, the average PreTest score was 33.33 and the average PostTest score was 85.42. As a result, there was a significant increase of 52.09. The level of student involvement was quite large, where 90.45% of students were included in the "very active" category. Additionally, this study showed a significant response rate of 92.43%. the effectiveness of student responses has been determined, namely more than 75%. resulting in an average normalized improvement score of 0.7 in the moderate range when comparing PreTest and PostTest results. Suggestions that can be recommended based on the research results above are to use the help of number board learning media in the mathematics learning process, especially multiplication material, so that it can foster interest in independent learning and encourage students to be more motivated in learning mathematics.

Keywords : *media, PAKALILO, Pre-Experimental Design, Class IV Elementary School*

PENDAHULUAN

Proses pedagogi memerlukan terjalinnya hubungan kolaboratif antara pendidik dan peserta didik, dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Interaksi timbal balik antara kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik saling mempengaruhi satu sama lain sehingga meningkatkan perolehan pengetahuan. Berbagai pemangku kepentingan di Indonesia secara aktif terlibat dalam upaya berkelanjutan untuk

meningkatkan kualitas proses pendidikan, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan siswa yang unggul. Upaya kolektif ini dapat ditafsirkan sebagai pendekatan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi pendidikan di Indonesia.

Pendidikan memegang peranan penting karena mempunyai korelasi yang erat dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari, khususnya dalam membentuk prospek masa depan seseorang. Seperti yang dikatakan Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip dalam Hasbunallah (2017:3):

“Pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya”

Matematika merupakan bidang ilmu yang memiliki signifikansi global dan diakui secara luas sebagai cabang ilmu dasar. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar disiplin ilmu yang mapan, kecuali matematika, menggunakan prinsip-prinsip matematika baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak diragukan lagi, bidang matematika seringkali digambarkan sebagai bidang yang menantang, monoton, dan bahkan menakutkan, sehingga memperkuat keengganan siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Akibatnya, proses pendidikan menjadi bercirikan pengulangan, sehingga menyebabkan menurunnya motivasi intrinsik siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga mempengaruhi prestasi akademiknya. Pendidik memegang peranan penting dalam membantu proses belajar mengajar, memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kemampuan pendidik untuk menerapkan strategi pengajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa adalah hal yang paling penting. Kemanjuran proses pendidikan bergantung pada kapasitas instruktur untuk menumbuhkan kreativitas, sehingga memerlukan penggunaan beberapa format media untuk menarik perhatian siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad (2014:2), pemanfaatan media mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan, karena berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas dan hasil pembelajaran yang spesifik di dalam lembaga pendidikan.

Penggabungan media pembelajaran mempunyai arti penting dalam meningkatkan dan menambah kemanjuran upaya akademis dalam lingkungan pendidikan. Pentingnya media pembelajaran yang sesuai dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa sangatlah penting, karena media pembelajaran memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konten pendidikan sepanjang proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran berbasis kelas, integrasi dan penggunaan media pembelajaran mempunyai relevansi yang signifikan. Pendidik, yang berperan sebagai

fasilitator, harus memprioritaskan sumber daya ini. Integrasi media pembelajaran interaktif berpotensi meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Pemanfaatan media pendidikan dapat berfungsi sebagai instrumen yang berharga dalam memfasilitasi pedagogi pengajaran dan mendorong perolehan pengetahuan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman yang komprehensif dan sengaja merumuskan kriteria yang selaras dengan beragam kemampuan siswanya. Ketika memilih sumber daya pendidikan, penting untuk mempertimbangkan banyak konsep, seperti keselarasan dengan tujuan pembelajaran, kemahiran instruktur, tahapan perkembangan siswa, pemahaman kontekstual, dan kapasitas kognitif (Sumantri, 1999: 181).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SDN 106162 Medan Estate kurang baik dan kurang efektif. Alasan mendasarnya adalah kegagalan guru dalam menerapkan taktik pembelajaran yang tepat. Terlihat bahwa para profesor sangat bergantung pada metode pengajaran konvensional, seperti ceramah, dan penggunaan strategi pengajaran interaktif tidak biasa. Menggunakan beragam sumber daya pengajaran. Terdapat kebutuhan akan media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung perkalian, karena masih banyak anak yang kesulitan dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam bidang perkalian. Selain itu, masih banyak siswa yang belum menguasai materi pelajaran ini. Oleh karena itu, perlu dikembangkan kompetensi perhitungan perkalian dengan menggunakan papan bilangan dengan pendekatan kelinci lompat, dengan tujuan memperoleh nilai rata-rata matematika perkalian yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil belajar anak-anak kelas empat dalam pengajaran matematika secara umum dianggap berada di bawah tingkat yang diharapkan dan tidak mencapai standar minimum.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian penelitian untuk mengetahui perbedaan kemampuan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pendidikan. Penelitian ini akan mencakup pemanfaatan *PAKALILLO (Hopping Rabbit Multiplication Board)* sebagai alat bantu pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Efektivitas Penggunaan Media Papan Bilangan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Perkalian Di Kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate T.A. 2022/2023".

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas Pembelajaran

Situasi khusus ini berpusat pada efektivitas pembelajaran, yang berkaitan dengan kapasitas untuk mencapai hasil yang diinginkan dan menumbuhkan pengalaman pendidikan yang signifikan bagi siswa melalui teknik yang tepat. Efektivitas pembelajaran

adalah ukuran sejauh mana hasil pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai melalui pemanfaatan upaya yang melibatkan atau praktis, di mana campuran karakteristik tersebut membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Istilah "efektivitas" berasal dari kata sifat "efektif" sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017: 240). (1) Adanya peristiwa tertentu menimbulkan akibat yang nyata, (2) dapat menimbulkan akibat yang dianggap efektif. Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan memilih tujuan atau sumber daya yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Istilah "efektivitas" berasal dari kata bahasa Inggris "efektif", yang berarti atribut mencapai kesuksesan atau menyelaraskan dengan tindakan yang berhasil. Sesuai dengan terminologi ilmiah, kemanjuran dapat digambarkan sebagai sejauh mana suatu entitas digunakan dengan tepat, menghasilkan hasil yang signifikan, atau membantu pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dalam organisasi, aktivitas, atau rencana apa pun bergantung pada tingkat efektivitas yang ditunjukkan. Efektivitas terkadang dianggap berasal dari pencapaian tujuan atau target yang telah ditetapkan.

Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan siswa untuk meningkatkan kemahiran mereka di banyak bidang akademik. Tingkat pemahaman melebihi pengetahuan dasar, karena memerlukan keakraban terlebih dahulu untuk mencapai pemahaman. Menurut Carin dan Sund (Susanto, 2013: 6), proses kognitif memahami suatu konsep meliputi berbagai tahapan yang berurutan. Untuk mencapai pemahaman yang komprehensif tentang suatu konsep, penting bagi seseorang untuk terlebih dahulu menafsirkan ide dasar dengan menggunakan kerangka linguistiknya sendiri, dan kedua membentuk asosiasi yang bermakna dengan gagasan yang sudah ada sebelumnya :

Pemahaman ini memiliki beberapa tahapan, dalam memahami sebuah gagasan seseorang perlu mengartikan gagasan utama menggunakan bahasa sendiri yang selanjutnya akan ditafsirkan antara ide-ide yang ada.

Konsep Perkalian

Konsep perkalian melibatkan prosedur berulang-ulang untuk menambahkan suatu bilangan ke dirinya sendiri sejumlah kejadian tertentu, seperti yang ditentukan oleh perkalian. Pada dasarnya, perkalian dapat dipahami sebagai salah satu jenis penjumlahan berulang. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengembangkan dasar yang kuat

sebelum mereka dapat terlibat dalam perkalian secara efektif. Pemahaman tentang perkalian menimbulkan kesulitan bagi anak-anak. Operasi perkalian bilangan asli dapat didefinisikan sebagai hasil penjumlahan bilangan asli secara berulang-ulang (Kariin, 1996: 101).

Media Pembelajaran

Etimologi istilah "media" dapat ditelusuri kembali ke akar kata Latin, yang berfungsi sebagai bentuk jamak dari kata "medium". Dalam bahasa Latin, "medium" mengacu pada perantara atau metode komunikasi. Media berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan yang membantu proses komunikasi antara pengirim dan penerima pesan tertentu. Berdasarkan pernyataan Gagne (1970), sebagaimana diacu dalam Sadirman (2014), media dalam konteks pendidikan terdiri dari beragam komponen yang dapat merangsang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam bidang komunikasi, istilah "media" berkaitan dengan banyak saluran dan mekanisme yang digunakan untuk tujuan penyampaian pesan dari pencetusnya ke penerima. Sundayana (2016) mengartikan media pembelajaran sebagai beragam alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Ini mungkin termasuk, namun tidak terbatas pada, radio, televisi, dan sastra. Selain itu, Hanafiah dan Suhana (2010: 59) memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa media pembelajaran mengacu pada berbagai rangsangan dan alat yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan pembelajaran siswa yang efektif, tepat, dan lancar, dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada komunikasi lisan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian eksperimental, khususnya menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design*. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:107), metode penelitian eksperimental adalah pendekatan studi yang digunakan untuk menyelidiki efek terapi tertentu terhadap terapi lain dalam keadaan terkendali. Tujuan utama penelitian eksperimen adalah sesuai dengan tujuan peneliti yaitu menguji keefektifan pemanfaatan media papan bilangan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan perkalian siswa kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate tahun ajaran 2022/2023.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD NEGERI 106162 MEDAN ESTATE yang berlokasi di Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Prov Deli Serdang Sumatera Utara. Penelitian dilakukan sepanjang periode bulan April hingga Mei 2023.

Populasi dan Sampel

Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2019:126), konsep populasi mencakup keseluruhan individu atau satuan yang menjadi subjek utama pengukuran dan penyelidikan. Sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas IV yang terdaftar di SD Negeri 106162 Medan Estate tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini melibatkan total 24 peserta, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media papan bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada materi perkalian sekolah dasar dengan menggunakan alat pengumpul data berupa tes dengan 10 butir. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media papan bilangan terhadap kemampuan konsep pada materi perkalian sekolah dasar. Tes dengan jawaban benar akan diberi skor + 10 dan untuk jawaban yang salah di beri skor 0. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respon siswa.

Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Langkah-langkah untuk analisis data statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar secara individu yang diperoleh dari hasil tes belajar dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi (N-Gain) sebagai berikut:

$$Ng = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Setiap jawaban yang benar skornya 10. Jadi skor maksimumnya $10 \times 10 = 100$

- b. Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa dicatat dengan menggunakan formulir observasi aktivitas siswa.

Perhitungan persentase keberhasilan aktivitas siswa menggunakan rumus :

$$P (\%) = \frac{x}{\sum x} \times 100 \quad \text{Sumber: Sugiyono (2017)}$$

Keterangan :

P = angka prestasi

F = jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = jumlah seluruh siswa

c. Respon siswa

Respon siswa diperoleh berdasarkan angket respon siswa. Perhitungan persentase respon siswa menggunakan rumus :

$$p (\%) = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Sumber: Sugiyono (2017: 39)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre-test

Hasil penilaian kemampuan anak sekolah dasar dalam memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan perkalian saat kondisi *pre-test* disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Nilai Pretest

<i>Pre-Test</i>	
Nilai	Frekuensi
10	6
20	2
30	4
40	3
50	8
60	1
Total	24
Rata-rata	33,33

Post-test

Setelah intervensi menggunakan media papan angka, dilakukan post-test untuk mengevaluasi pengaruh intervensi terhadap pemahaman konsep perkalian pada anak sekolah dasar. Latihan ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai kemahiran siswa secara keseluruhan, sebagaimana tergambar pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Nilai Post-Test

Post- Test	
Nilai	Frekuensi
70	2
80	12
90	5
100	5
Total	24
Rata-rata	85,42

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh skor rata-rata untuk PreTest dan PostTest masing-masing sebesar 33,33 dan 85,42. Berdasarkan fakta yang ada, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 52,09 pada nilai rata-rata siswa.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 diperoleh bahwa PreTest menunjukkan nilai $\text{sig} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk PostTest menunjukkan nilai $\text{sig} > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan skor PreTest dan PostTest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik uji F, dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2019* dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $F_{hitung} = 2,01$ dan $F_{tabel} = 3,37$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t, khususnya fungsi *Paired Sample Test* pada perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22, untuk mengetahui keefektifan penggunaan media papan bilangan dalam meningkatkan kemampuan aritmatika perkalian siswa kelas IV SD Negeri. 106162. Pengujian hipotesis dalam penyelidikan ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat t_{hitung} nya sebesar 17,313 dan t_{tabel} sebesar 1,711 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas penggunaan media papan bilangan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi perkalian siswa Kelas IV SD Negeri 106162.

Pembahasan

Temuan analisis pengaruh penggunaan media papan bilangan terhadap pemahaman konsep perkalian siswa kelas IV adalah sebagai berikut: Dari total 24 siswa, 10 siswa (41,667%) menunjukkan tingkat pemahaman sangat tinggi, Terdapat 12 siswa (50%) yang memiliki tingkat pemahaman tinggi, 2 siswa (8,333%) yang memiliki tingkat pemahaman sedang, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah atau sangat rendah. Rata-rata skor PostTest ditetapkan sebesar 85,42. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa (100%) termasuk dalam kelompok tuntas, sedangkan tidak ada satupun siswa (0%) yang tergolong tidak tuntas. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa SD Negeri 106162 yang berjumlah 24 orang memiliki tingkat pemahaman konsep perkalian yang tinggi sehingga memenuhi kriteria kemahiran minimal (KKM).

Berdasarkan penelitian, efektivitas aktivitas siswa ditentukan berdasarkan kriteria keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, dengan ambang batas $\geq 75\%$ (menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90,45% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran matematika ketika memanfaatkan media papan bilangan termasuk dalam kelompok efektif atau sangat aktif. Sebaliknya, 18,75% siswa menunjukkan perilaku tidak aktif sehingga menempatkan mereka pada kategori tidak aktif.

Secara keseluruhan, rata-rata siswa kelas IV SD Negeri 106162 menunjukkan kecenderungan yang baik terhadap penggunaan media papan angka dalam pembelajaran matematika, dengan proporsi tanggapan positif siswa sebesar 92,43%. Oleh karena itu, respon siswa dapat dikatakan efektif karena telah berhasil memenuhi kriteria respon siswa, yaitu lebih dari 75% responden menyatakan reaksi positif.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan dari *pre-test*, *post-test* dan berdasarkan dari seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media papan bilangan terhadap kemampuan pemahaman konsep dasar pada materi perkalian sekolah dasar menunjukkan efektivitas dalam hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Astuti. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Mengacu Pda Kurikulum 2013 Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 Kelas V SD*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Ayuwanti, I. (2017). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi Di Smk Tuma'ninah Yasin Metro. *Lppminundra, vol 1*.
- Bloom, B. . (2014). *Taxonomy Of Education Objective*.
- Cahyono, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Belajar Ular Tangga Di Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita 2 Jragan Tembarak Temanggung. *Es-Jurnal Skripsi Progra Studi Teknologi Pendidikan*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbunallah. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Mujahidah, N. (2016). *fektivitas Penggunaan Media Papan Biangan Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Bulat siswa kelas III SDN 160 Inpres Bontolebang Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nia Septiani Edam, Sofia Pangemanan, J. K. (2018). Efektivitas Program Cerdas Command Centere Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik. *Jurusan Ilmu Pemerintahan, 1(1)*.
- Ningrum, K., S. (2020). *Keefektivan Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Papan Perkalian Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Kelas II SDN Gugus Srikandi Semarang* (Skripsi).
- Nuridin, S. & A. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Grafindo Persada.
- Nurhasanah. (2007). *Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Sistem Respirasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa SMA* (Tesis PPs).
- Nyimas Aisyah, D. (2007). *pengembangan pembelajaran matematika SD*. Depdiknas.
- Rafikayuni, Eka Aryati, R. M. (2017). *Respon Siswa Terhadap LKS Berbasis Predict Observe explanation (POE) Pada Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X. Seminar Nasional Pendidikan MIPA dan Teknologi IKIP PGRI Pontianak "Peningkatan Mutu Pendidikan*

MIPA dan Teknologi Untuk Menunjang Pembangun.

- Rusmono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran di SD*.
- Rusydiah, A. M. dan E. F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A. S. (2014). *Media Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Septiani Edam, Pengemanan Nia, Khairufan & sofia, J. (2018). *Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Peayanan Publik*. 1(1).
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- _____.(2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran, Teori Dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Utami, K. T. & W. B. (2016). Hubungan antara Kemampuan Berhitung, Cara Belajar dan Perhatian orang Tua dengan Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika. Ilmiah Pendidikan Fisika, vol 3(No 2)*.
- Utami, Untari Bekti., Verylana Purnamasari., dan Supandi. (2017). Keefektifan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 4 Sidodadi. *Jurnal Malih Peddas, 7(1), 52-54*.
- Wahidah, E. . (2018). Resiliensi Perspektif Al Quran. *Jurnal Islam Nusantara. Jurnal Islam Nusantara, vol 2(1), 105–120*.
- Wijayanti, Alvitri, D. (2015). Respon Petani Terhadap Inovasi Budidaya dan Pemanfaatan Sorgum di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Jurnal Agro Ekonomi, 26(2), 179–191*.